

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada sistem penggajian pegawai SPBU Al-Hartani Kumai, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Telah dirancang dan diimplementasikan Aplikasi Sistem Informasi Penggajian Pegawai pada SPBU Al-Hartani Kumai yang terdiri dari tujuh menu, yaitu menu pegawai, jabatan, insentif, potongan, penggajian, pegawai keuangan dan rekap data.
2. Perancangan dan pengimplementasian sistem penggajian pegawai, dimulai dengan menganalisis sistem lama yang telah berjalan dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Eficiency, dan Service*). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dari sistem lama dan digunakan sebagai landasan untuk memecahkan masalah guna kelayakan sistem baru.
3. Sistem ini mempermudah pekerjaan pegawai bagian keuangan dalam mengelola data-data gaji pegawai secara efektif dan efisien. Karena pegawai keuangan tidak perlu menginputkan seluruh data berulang kali. Beberapa data cukup diinputkan sekali di awal, beberapa data diinputkan setiap kali proses penggajian. Untuk melakukan input data dan proses pembuatan slip

gaji setiap satu pegawai membutuhkan waktu dua menit. Sedangkan untuk mengolah dan mendapatkan rekap data gaji karyawan membutuhkan waktu kurang dari satu menit, sehingga informasi dapat diterima tepat waktu.

4. Dengan diimplementasikannya sistem informasi penggajian ini, informasi penggajian yang dihasilkan akurat, sebab sistem meminimalisasi input data manual sehingga peluang kesalahan input data lebih minim.
5. Proses pendokumentasian data-data penggajian menjadi lebih mudah karena penyimpanan data terpusat. Hal ini juga memudahkan jika sewaktu-waktu dibutuhkan pencarian data dan informasi.

## 5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan yang dapat disempurnakan lagi pada pengembangan sistem berikutnya. Agar sistem penggajian karyawan ini dapat menjadi lebih baik terdapat beberapa saran yang dapat digunakan, diantaranya :

1. Dalam penghitungan gaji intensif untuk lembur diberikan inputan pada bagaian pengolahan data gaji lembur. Data tersebut meliputi jam mulai lembur, jam selesai lembur, dan upah lembur perjamnya sehingga ketika user menginputkan jam mulai lembur dan jam selesai lembur maka sistem otomatis menghitung jumlah gaji lembur yang diterima pegawai.

2. Sistem informasi penggajian ini diintegrasikan dengan sistem absensi pegawai, sehingga pengelolaan penggajian semakin rapi dan meminimalisasi peluang manipulasi penggajian.
3. Sistem informasi penggajian ini digunakan secara terintegrasi pada SPBU AI-Hartani Kumai, SPBU AI-Hartani Lamandau Panjung dan SPBU AI-Hartani Runtu. Sebab ketiga SPBU tersebut berada dalam kepemilikan yang sama, sehingga data akan menjadi lebih terpusat.

